

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental dengan rancangan penelitian *cross-sectional*, menggunakan metode kuantitatif dan bersifat deskriptif korelasi. Penelitian *cross sectional* adalah suatu model penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan variabel terikat serta dilakukan dengan waktu yang cepat (Arikunto, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari-2 Juli 2019

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif berorganisasi dan telah mengikuti minimal dua semester, sehingga dapat diketahui perbandingan antara semester satu dengan semester berikutnya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang aktif berorganisasi tingkat II, III dan IV berjumlah 106 mahasiswa di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang mewakili untuk diteliti (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling* pengambilan data dengan *proportionate random sampling*, teknik pengambilan data ini dengan cara acak tanpa memperhatikan strata anggota populasi karena populasi dianggap memiliki hak yang

sama untuk menjadi sampel. Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *lottery technique*, nomor absen mahasiswa ditulis pada kertas lalu digulung dan dengan adil diambil nomer tersebut, dan nomor yang keluar diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmojo, 2012). Besar sampel dalam penelitian ini sebagai berikut (Nursalam, 2013):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = tingkat Signifikansi (p)

berdasarkan rumus di atas maka besar sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106(0,05)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106.0,0025}$$

$$n = \frac{106}{1 + 0,265}$$

$$n = \frac{106}{1,265}$$

$n = 84$ mahasiswa

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 84 mahasiswa dengan di tambah 10% sehingga besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 mahasiswa.

Menurut Menurut Nursalam (2013) rumus penghitungan sampel perkelasa sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{siswi setiap kelas}$$

Tabel 3.1

No	Angkatan/Tingkat	Mahasiswa yang aktif berorganisasi	Besar Sampel	N
1	II A	26	$\frac{92}{106} \times 26 = 22,56$	23
2	II B	11	$\frac{92}{106} \times 11 = 9,54$	9
3	III A	10	$\frac{92}{106} \times 10 = 8,67$	9
4	III B	20	$\frac{92}{106} \times 20 = 17,35$	17
5	IV A	22	$\frac{92}{106} \times 22 = 19,09$	19
6	IV B	17	$\frac{92}{106} \times 17 = 14,75$	15
Total sampel per Angkatan/Tingkat				92 Mahasiswa

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka jumlah sampel per Angkatan/Tingkat berjumlah 92 mahasiswa.

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II, III dan IV yang aktif mengikuti perkuliahan serta aktif mengikuti organisasi di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek yang diteliti atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan berorganisasi

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar

E. Definisi Operasional

Definisi operasional keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar

Tabel 3.2

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala
1	Keaktifan Berorganisasi	Keaktifan berorganisasi adalah mahasiswa dalam mengikuti keikutsertaan mengikuti	Menggunakan kuesioner keaktifan	Mean Median Standar	Interval

		organsiasi yang terdapat di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Keaktifan berorganisasi dilihat dari 4 dimensi yaitu keadaptasian, komitmen terhadap pekerjaan, ambisi untuk maju dan tanggung jawab.	berorganisasi sejumlah 12 pertanyaan dengan alternatif jawaban - SS, sangat setuju - S, setuju - N, netral - KS, kurang setuju - TS, tidak setuju	Deviasi $\sum T$ 95%	
2	Prestasi Belajar	Prestasi belajar adalah suatu rata-rata hasil belajar yang diperoleh selama dua semester terakhir saat mengikuti organisasi. Terhitung sejak mahasiswa mengikuti organisasi dan perkuliahan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dilihat dari hasil Indeks Prestasi Semester (IPS) dari seluruh semester yang telah diikuti.	Menggunakan Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa selama dua semester terakhir ketika mengikuti organisasi pada tingkat II, III, dan IV	Mean Median Standar Deviasi 95% $\sum T$ 95%	Rasio

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan langsung ditempat penelitian, data sekunder diperoleh dari Badan Administrasi Akademik (BAA) hasil studi mahasiswa, berupa Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa tingkat II, III dan IV.

- 1) Kuesioner alat ukur Keaktifan Berorganisasi dalam penelitian ini mengadopsi dari Pratiwi (2016). Pernyataan disusun berdasarkan skala likert. Adapun skala yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pernyataan	TS	KS	N	S	SS
<i>Favourable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavourable</i>	5	4	3	2	1

2) Kisi-kisi instrument penelitian keaktifan berorganisasi

Tabel 3.4

Keterangan (*) pernyataan unfavorable

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item
1	Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi	Komitmen	1, 2*, 3
		Tanggung Jawab	4, 5, 6*
		Keadaptasian	7, 8, 9*
		Ambisi untuk Maju	10 11 12
2	Prestasi Belajar Mahasiswa	Hasil indeks prestastasi semester (IPS) mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tingkat II, III, dan IV	

3) Prestasi Belajar

Alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data prestasi belajar dalam penelitian ini dengan menggunakan data skunder berupa Indeks Prestasi Semester (IPS) tingkat II, III dan IV dengan kriteria nilai antara 0-4, semakin tinggi angka menunjukkan semakin tinggi prestasi belajarnya (Buku Panduan Akademik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, 2017/2018).

G. Metode Pengumpulan Data1. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan ulang data untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh. Penelitian ini dilakukan editing dengan cara melakukan pemeriksaan data, kesalahan dan konsistensi jawaban dan pertanyaan yang diberikan perlu dilakukan pengecekan agar ketika terjadi kesalahan dapat segera di perbaiki.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode berupa angka pada data. Setiap kategori yang berbeda diberikan kode yang berbeda agar mempermudah dalam pengolahan data, pengodean dilakukan dengan cara perubahan kata-kata menjadi angka.

a. Keaktifan berorganisasi

- 1 = 34-37
- 2 = 38-46
- 3 = 47-55
- 4 = 56-58

b. Prestasi belajar

Sedangkan koding data prestasi belajar antara 0 – 4 (0, 1, 2, 2,5, 3, 3,5, 4) semakin tinggi angka menunjukkan semakin tinggi prestasi belajarnya

3. *Data Entry*

Mengisi kolom atau kotak lembar kode pada lembar pertanyaan sesuai dengan kode setiap pertanyaan (Notoatmodjo, 2012).

H. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidtan suatu kuesioner yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran, semakin tinggi angka kevalidtan suatu kuesesioner maka semakin tinggi juga angka kevaliditasannya. Sebelum menggunakan kuesioner maka kuesioner tersebut harus diuji kepada populasi yang memiliki karakteristik sama dengan subyek penelitian. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dari penelitian tersebut (Arikunto, 2010). Kuesioner yang di uji dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk keaktifan berorganisasi, kuesioner ini mengadopsi dari Pratiwi (2016) tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Kuesioner tersebut telah di uji validitas di Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta dengan besar sampel sebanyak 30 responden dengan nilai hasil uji validitas instrument yaitu r_{hitung} (0,462-0,841) lebih besar dari r_{tabel} (0,315).

Reliabelitas merupakan suatu pengukuran yang memiliki konsistensi atau kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2010). Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabelitasnya minimal 0,6 (Sugiyono, 2017). Kuesioner dalam penelitian ini telah di uji

reliabilitas oleh Pratiwi (2016) dengan rumus *Cronbach Alpha* dengan hasil 0,904 sehingga instrument dikatakan reliabel dan dapat digunakan.

I. Analisa dan Model Statistik

1. Analis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya pada analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Data karakteristik responden yang bentuk kategorik dalam penelitian ini adalah jenis kelamin dan tingkat. Sedangkan untuk data karakteristik yang berbentuk numeric adalah Usia, Prestasi Belajar, dan Keaktifan Berorganisasi. Data kategorik dilakukan analisa mencakup frekuensi (f) dan prosentase (%), data numeric dilakukan pengukuran pemusatan (mean dan median) serta pengukuran penyebaran (standar deviasi, nilai minimum dan maksimum) (Dahlan, 2016).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini ingin mengetahui hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa. Data dalam penelitian ini dalam bentuk numerik-numerik, sehingga uji statistik bivariat yang digunakan adalah *pearson*.

Untuk mengetahui keeratan maka penafsiran terhadap keeratan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.5

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi secara sistematis	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - < 1,00	Sangat kuat
2	Arah Korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A

			Semakin tinggi variabel B
		Negatif	Semakin tinggi variabel A Semakin rendah variabel B
3	Nilai p	Nilai $p > 0,05$ Nilai $p < 0,05$	Korelasi tidak bermakna Korelasi bermakna

Sumber: (Dahlan, 2016)

J. Etika Penelitian

Dalam dunia keperawatan hampir semua penelitian menggunakan manusia sebagai subjeknya, oleh karena itu dalam melakukan penelitian harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Hidayat, 2007).

1. Sukarela

Pengambilan responden atau sampel dalam penelitian ini secara sukarela dan tidak terpaksa ataupun dilakukan pemaksaan.

2. *Informed Consent*

Penelitian sebelum melakukan penelitian dilakukan terlebih dahulu persetujuan terhadap responden yang akan digunakan.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Penelitian tidak mencantumkan nama untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

K. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada penelitian ini peneliti melakukan studi pustaka untuk menetapkan materi penelitian dan judul penelitian dan melakukan studi pelaksanaan pada tanggal 9 desember 2018. Kemudian peneliti menyusun proposal penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Selanjutnya menyusun proposal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap pengumpulan data dan analisis data yang telah diteliti

a) Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin penelitian, selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan cara menemui responden disetiap kelas dengan didampingi oleh dua mahasiswa keperawatan.

Pengumpulan data dilakukan di program studi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan tahapan pengumpulan data sebagai berikut, peneliti dan mahasiswa yang membantu peneliti menemui responden di setiap kelasnya yang telah di kumpulkan dan sebelumnya telah melakukan perjanjian dengan penanggung jawab (PJ) kelas, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian., Kemudian peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner menggunakan kuesioner yang telah di adopsi, selanjutnya peneliti mempersilahkan responden untuk menanyakan hal yang belum dipahami, setelah semuanya jelas responden dibagikan kuesioner dibantu dengan asisten penelitian yang kemudian responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan responden serta mengisi kuesioner penelitian.

Selanjutnya peneliti dan asisten menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampling *simple random sampling* sesuai dengan kriteria inklusi. Selanjutnya peneliti dan asisten mengambil sampel dengan cara teknik *Lottery Technique*. Seluruh nomor pokok mahasiswa dilis pada kertas kecil lalu digulung dan selanjutnya dilakukan pengambilan gulungan kertas secara acak. Nomor pokok yang sesuai dengan undian dijadikan sebagai sampel, pengambilan nomor pokok dilakukan sampai batas sampel yang di butuhkan.

b) Pengolahan Data

Mengumpulkan data keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar, setelah itu meminta data ke bagian BAA kemudia memilih data mahasiswa yang sesuai dengan sampel yang akan dianalisis.

Selanjutnya data yang telah diperoleh kemudian dilakukan *editing*, *coding*, *enteri* data kemudian data tersebut dilakukan uji statistic analisa univariat dan bivariat.

c) Penyusunan Laporan Peneliti

Setelah data telah terkumpul dan diolah maka selanjutnya peneliti menyusun BAB IV dan BAB V. BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan, dan kekuatan penelitian. BAB V membahas tentang kesimpulan dan saran.

3. Ujian Hasil

Setelah semua BAB selesai di susun, peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan kemudian untuk direvisi selanjutnya peneliti melakukan ujia hasil

4. Pembuatan Laporan

Tahap yang berikutnya dalah pembuatan hasil penelitian dan pembahasan, membuat kesimpulan dan saran serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.